

KARYA TULIS ILMIAH
PENGUNAAN VCO (*VIRGIN COCONUT OIL*) SEBAGAI PENGobatan
RUAM POPOK PADA BAYI S UMUR 10 BULAN
DI BPM ANING FRIANTI P. JATI JAJAR
KEBUMEN

Diajukan untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun Oleh:
DIAN RAKHMAWATI
B1301035

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENGUNAAN VCO (VIRGIN COCONUT OIL) SEBAGAI PENGobatan
RUAM POPOK PADA BAYI S UMUR 10 BULAN
DI BPM ANING FRIANTI P. JATI JAJAR
KEBUMEN**

Oleh :
Dian Rakhmawati
B1301035

telah disetujui pada tanggal.....

Pembimbing

1. Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M.Kes.

()

2. Aning Frianti P., Amd. Keb.



Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

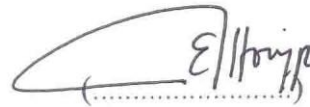
KARYA TULIS ILMIAH
PENGUNAAN VCO (VIRGIN COCONUT OIL) SEBAGAI PENGobatan
RUAM POPOK PADA BAYI S UMUR 10 BULAN
DI BPM ANING FRIANTI P. JATI JAJAR
KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Dian Rakhmawati
NIM : B1301035

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal.....

Penguji :

1. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H



2. Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M.Kes.



3. Aning Frianti P., Amd. Keb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Hastin Eka Indriyastuti, S.SiT., M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juni 2016



(Dian Rakhmawati)

KARYA TULIS ILMIAH

PENGUNAAN VCO (*VIRGIN COCONUT OIL*) SEBAGAI PENGobatan RUAM POPOK PADA BAYI S UMUR 10 BULAN DI BPM ANING FRIANTI P. JATI JAJAR KEBUMEN¹

Dian Rakhmawati², Lutfia Uli Na'mah, S.ST.,M.Kes.³

INTISARI

Latar belakang: *Incidence rate* (angka kejadian) ruam popok berbeda-beda di setiap negara, bergantung pada *hygiene*, pengetahuan orang tua (pengasuh) tentang tata cara penggunaan popok. Insiden ruam popok di Indonesia mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia dibawah tiga tahun. Sekitar 10-20% bayi dan balita di daerah Jatijajar mengalami ruam popok. Berdasarkan *Journal of Pediatrics* terdapat 54% bayi berumur 1 bulan yang mengalami ruam popok setelah memakai *disposable diaper*. Menurut Jurnal Keperawatan (Cahyati, Dwi at al., 2015) salah satu bahan olahan alami yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok dan sebagai pengobatan ruam popok yaitu VCO (*virgin coconut oil*).

Tujuan: Melakukan asuhan bayi dan balita yang berpotensi mengalami ruam popok pada By. S umur 10 bulandi BPM Aning Frianti P. Ds. Jatijajar, Kec. Ayah, Kab. Kebumen dengan terapi VCO.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data alat tulis, lembar observasi, camera, leaflet dan VCO. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil: Terapi VCO (*virgin coconut oil*) diberikanselama 1 bulan pada By. S umur 10 bulan. Terapi dilakukan secara bertahap. Setelah diberikan terapi secara teratur selama 5-6 hari, gejala ruam popok menghilang. Pada pemberian lanjut, tidak lagi timbul gejala ruam popok, By. S tidak rewel dan tetap dapat bergerak aktif.

Kesimpulan: Pemberian VCO (*virgin coconut oil*) kurang efektif digunakan sebagai pengobatan ruam popok.

Kata Kunci	: Ruam popok, VCO
Kepustakaan	:(2005-2014) 11 buku, 5 jurnal, 3 artikel
Jumlah halaman	: x-43 halaman

-
1. Judul
 2. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan
 3. Dosen STIKes Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

THE USE OF VCO (VIRGIN COCONUT OIL) TO PREVENT DIAPER RASH TO “S”, A 10 MONTH INFANT IN PRIVATE MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE ANING FRIYANI P AT JATIJAJAR, KEBUMEN¹

Dian Rakhmawati², Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M.Kes.³

ABSTRACT

Background: Incidence rate (incidence) of diaper rash is different in each country, depending on hygiene, parents or caregivers' knowledge about the way how to use diapers. The rate in Indonesia reaches 7-35%, afflicts boys and girls under three years old. About 10-20% of infants and toddlers in the area of Jatijajar get diaper rash. Based on the Journal of Pediatrics there were 54% of 1 month-old babies diaper having diaper rash after wearing disposable diapers. According to the Journal of Nursing (Cahyati, Dwi at al., 2015) one of the natural processed materials that can be used to care the skin of an infant with diaper rash. VCO (virgin coconut oil) is then used to prevent diaper rash.

Objective: In general to conduct the care for infants and toddlers who potentially have diaper rash. But the specific objective is to do that kind of care for “S”, a 10 month-infant in private midwifery clinic of Midwife Aning Frianti P at Jatijajar, Ayah, Kebumen.

Method: This scientific writing uses descriptive qualitative method with case study approach. The tools used to collect data are stationery, observation sheets, camera, leaflets and VCO. The collecting data was done through interviews, observation and documentation. The data processing was done through reduction, presentation and conclusion.

Results: The VCO therapy of infant S, 10 months old was conducted in 1 month. It was done gradually. After having the therapy in the first 5-6 days, the symptoms of diaper rash disappeared. But there were no more symptoms of diaper rash in the next therapy. The infant was not fussy and was still able to move on.

Conclusion: VCO (virgin coconut oil) is less effective in preventing diaper rash.

Keywords : Diaper rash, VCO
Bibliography : (2005-2015) 11 books, 5 journals, 3 article
Number of pages : x-43 pages

-
1. Title
 2. Student of DIII Program of Midwifery Dept.
 3. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya kepada kita semua, sehingga atas izin_Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penggunaan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai Pengobatan Ruam Popok Di BPM Aning Frianti P. Jatijajar, Kebumen”. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan mencapai gelar ahli madya kebidanan pada program studi Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, pengarahan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada :

1. M. Madkhan Anis, S. Kep., Ns., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H, selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M. Kes., selaku penguji II sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, saran, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
5. Aning Frianti P., Amd. Keb., selaku penguji III sekaligus pembimbing lahan yang telah memberikan masukan, saran, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
6. Keluarga By. S yang telah bersedia menjadi responden dan membantu dalam pelaksanaan study kasus ini.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, perhatian dan dukungan hingga saat ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan Karya TulisIlmiah ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya karta tulis ini.

Gombong, Juni 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABLE	ix
DARTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
C. Manfaat Penulisan	5
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
1. Konsep Ruam Popok	7
2. Konsep VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>)	17
B. Kerangka Teori	25
BAB IIIMETODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Analisa Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	33
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABLE

Table 2.1 Kandungan VCO.....	21
Table 2.2 Kandungan Kolestrol pada Berbagai Minyak dan Lemak	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inform Consent
Lampiran 2	Lembar Pemantauan dan Observasi
Lampiran 3	Lembar Konsultasi Bimbingan KTI Pembimbing Akademik

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ruam popok atau sering disebut dengan *Diaper Rash* adalah ruam merah terang disebabkan oleh iritasi dari kulit yang terkena urine atau kotoran yang berlangsung lama di bawah popok anak. Kulit bayi masih sensitif disebabkan fungsi-fungsinya yang masih terus berkembang terutama pada lapisan epidermis atau lapisan terluar kulit. Bagian ini yang memberikan perlindungan alami pada kulit dari lingkungan sekitar (Muslihatun, 2010).

Incidence rate (angka kejadian) ruam popok berbeda-beda di setiap negara, bergantung pada *hygiene*, pengetahuan orang tua (pengasuh) tentang tata cara penggunaan popok. Berdasarkan *Journal of Pediatrics*, data yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia pada tahun 2009 (dikutip dalam Hidayat, 2011) prevalensi iritasi kulit (ruam popok) pada bayi cukup tinggi. Dua puluh lima persen dari 6.840.507.000 bayi yang lahir di dunia kebanyakan menderita iritasi kulit (ruam popok) akibat penggunaan popok. Angka terbanyak ditemukan pada usia 6-12 bulan. Horii, Kimberly A. (asisten profesor spesialis anak Universitas Missouri) dan Mersch, J. (dikutip dari Ramba, H. L., & Nurbaya, S., 2014 dalam *Journal of Pediatric Nursing*), menyebutkan bahwa 10-20 % *diaper dermatitis* dijumpai pada praktek spesialis anak di Amerika. Sedangkan prevalensi pada bayi berkisar antara 7-35%, dengan angka terbanyak pada usia 9-12 bulan. Sementara itu Rania

Dib, menyebutkan ruam popok berkisar 4-35 % pada usia 2 tahun pertama. Penelitian di Inggris menemukan, 25 persen dari 12.000 bayi berusia empat minggu mengalami ruam popok. Insiden ruam popok di Indonesia mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia dibawah tiga tahun. Berdasarkan laporan *Journal of Pediatrics* terdapat 54% bayi berumur 1 bulan yang mengalami ruam popok setelah memakai *disposable diaper*.

Staf Ahli Menteri Kesehatan Bidang Peningkatan Kapasitas dan Desentralisasi, dr Krisnajaya memperkirakan jumlah anak balita (bawah lima tahun) di Indonesia mencapai 10 persen dari populasi penduduk. Jika jumlah penduduknya 220-240 juta jiwa, maka setidaknya ada 22 juta balita di Indonesia, dan $\frac{1}{3}$ dari jumlah bayi di Indonesia mengalami ruam popok (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2011).

Jumlah Balita di Jateng 2011 kurang lebih 3,2 juta jiwa (Pusat Data Dan Informasi Departemen Kesehatan RI, 2009). Setidaknya 50 persen bayi yang menggunakan popok mengalami hal ini. Mulai terjadi di usia beberapa minggu hingga 18 bulan (terbanyak terjadi di usia bayi 6-9 bulan).

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen ada sekitar 517 balita. Usia 0 sampai 12 bulan ada 141 anak, terbagi dalam laki-laki berjumlah 79 anak sedangkan perempuan 62 anak. Sekitar 10-20% bayi dan balita di daerah tersebut mengalami ruam popok. Cara pandang dan pemikiran masyarakat yang salah tentang penggunaan *pempers* agar tidak repot serta karena faktor cuaca menjadi alasan penggunaan *disposable diaper*. Diketahui bahwa di daerah tersebut masih

menggunakan bedak untuk mengatasi ruam popok. Ibu-ibu yang masih memakai bedak belum mengetahui bahwa bedak dapat mengakibatkan ruam popok yang lebih parah. Berdasarkan Jurnal Keperawatan (Cahyati, D., Idriansari, A., & Kusumaningrum, A., 2015) menyatakan bahwa pemberian bedak dapat mengakibatkan ruam popok yang lebih parah karena bedak yang terletak di lipatan paha akan bercampur keringat yang dapat mengakibatkan tumbuhnya bakteri.

The American Academy of Family Physicians menyarankan beberapa hal yang dapat mencegah ruam popok yaitu dengan memperhatikan terus popok bayi anda, ganti segera jika terlihat basah. Ketika mengganti popok, bersihkan pantat bayi dengan seksama menggunakan air hangat dan sabun yang lembut, keringkan pantat bayi sesuai mandi atau mengganti popok dan usap dengan halus jangan mengosoknya (Videco, 2009). Sebagai upaya pencegahan agar ruam popok ini tidak terjadi maka perawatan pada daerah yang tertutup popok penting dilakukan. Mengganti popok usai mengompol dan buang air besar (BAB), menghindari popok plastik yang ketat atau celana yang memperangkap lembab, mengusahkan kulit agar tetap kering, melonggarkan popok (Muslihatun, 2010).

Menurut Jurnal Keperawatan (Cahyati et al., 2015), salah satu bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topical alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok dan sebagai pencegahan ruam popok yaitu VCO (*virgin coconut oil*). *Virgin coconut oil* adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, diproses dengan

pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali dan tanpa bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa yang demikian menjadikan kandungan senyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh dan minyak yang dihasilkan menjadi terasa lembut dan berbau khas kelapa yang harum. Jika dipakai secara topikal, *virgin coconut oil* akan bereaksi dengan bakteri-bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum. Sebum sendiri terdiri dari asam lemak rantai sedang seperti yang ada pada VCO sehingga melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen. Asam lemak bebas juga membantu menciptakan lingkungan yang asam di atas kulit sehingga mampu menghalau bakteri-bakteri penyebab penyakit.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan ide berupa inovasi tentang “Penggunaan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai Pengobatan Ruam Popok”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan bayi dan balita yang berpotensi mengalami ruam popok pada By. S umur 10 bulan di BPM Aning Frianti P. Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengajarkan tentang cara penggunaan penggunaan VCO (*virgin coconut oil*) sebagai pengobatan ruam popok.
- b. Mengetahui efektifitas penggunaan VCO (*virgin coconut oil*) sebagai pengobatan ruam popok.
- c. Mencegah kejadian serta kesakitan akibat ruam popok.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi By. S

Memberikan rasa nyaman dan dapat terhindar dari kejadian ruam popok.

b. Bagi Ibu By. S

Menambah pengetahuan keluarga By. S terutama Ny. L selaku ibu By. S tentang cara pengobatan atau penyembuhan ruam popok secara alami menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*).

c. Bagi Bidan

Studi kasus ini dapat sebagai masukan bagi bidan serta dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan ruam popok sehubungan dengan efektifitas dan pengaruh penggunaan VCO (*virgin coconut oil*) sebagai pengobatan ruam popok.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

1) Peneliti dapat mengetahui efektifitas dan pengaruh penggunaan VCO (*virgin coconut oil*) sebagai pengobatan ruam popok.

2) Sebagai aplikasi secara langsung setelah mengikuti perkuliahan di Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombang.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi baru tentang penggunaan VCO (*virgin coconut oil*) sebagai pengobatan ruam popok pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Balentine, J., Wolfram, W., & Hallamka, J. (2010). *Diaper Rash*. <http://emedicine.medscape.com>. Diakses : 1 Maret 2016.
- Cahyati, D., Idriansari, A., & Kusumaningrum, A. (2015). *Pengaruh Virgin Coconut Oil Terhadap Ruam Popok Pada Bayi: pre eksperimental*. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 2 – Nomor 1, ISSN No 2355 5459.
- Dewi, V. N. L. (2013). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Handy, F. (2011). *Diaper rush*. Yogyakarta : Galang Press
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayat, A. A. (2009). *Statistika Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Indivara, N. (2009). *200 Tips Ibu Smart Anak Sehat*. Yogyakarta : Galang Press
- Muslihatun, W.N. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Yogyakarta: Fitramaya
- Manulang, Y.F. (2010). *Pengetahuan dan tindakan ibu dalam perawatan perianal terhadap pencegaham ruam popok pada neonatus di klinik bersalin Sally Medan*. (Skripsi). [http://123dok.comdocument/29763-pengetahuan-dan-tindakan-ibu-dalam-perawatan-perianal-terhadap-pencegahan-ruam popok-pada-neonatus-di-klinik-bersalin-sally-medan-2010](http://123dok.comdocument/29763-pengetahuan-dan-tindakan-ibu-dalam-perawatan-perianal-terhadap-pencegahan-ruam-popok-pada-neonatus-di-klinik-bersalin-sally-medan-2010). Diakses: 24 Maret 2016.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Moetya, Celly. (2013). *Pengaruh pemberian VCO (Virgin coconut oil) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok*. <http://cellymoetya.blogspot.com/2013/02/pengaruhpemberian>. Diakses: 20 Maret 2016.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nur, A. A. S. (2010). *Virgin Coconut Oil : Minyak Penakluk Aneka Penyakit*. Jakarta : Gramedia

_____. (2010). *Perpaduan Sang Penakluk Penyakit, VCO + Minyak Buah Merah*. Jakarta : Gramedia

Permono, B. (2011). *Serba-serbi Popok Bayi*. <http://sheradiofm.com>. Diakses tanggal 4 Maret 2016.

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2011). *Jumlah Balita di Indonesia*. <http://dinkeskotasemarang.files.wordpress.com/2012/07/profil-kesehatan-kota-semarang-2011.pdf>. Diakses tanggal 20 Maret 2015.

Purnamaningrum Y.E. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Rineka Cipta

Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan RI. (2009). *Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2007-2011*. Jakarta: Bakti Husada.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise

Ramba, H. L., & Nurbaya, S. (2014). *Kejadian Iritasi Kulit (Ruam Popok) Pada Bayi Usia 0-12 Bulan: Analitik Asosiatif*. *Journal of Pediatric Nursing*, Vol. 1(2), pp. 087-092.

Sudarti & Khoerunnisa, E. (2010). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sukartin, J. Kuncoro. MM. MBA. (2010). *Gempur Penyakit Dengan VCO*. Jakarta : Gramedia

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Supangat, A. (2007). *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Non parametrik*. Edisi Pertama. Jakarta:Kencana Prenada Media Group

Suririnah. (2009). *Buku pintar merawat bayi 0-12 bulan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Sutarmi. (2006). *Taklukan Penyakit Dengan VCO*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Videco. (2009). *Incidence Rate*. <http://berita.Liputan6.com>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2016.

Vischer, M. O. (2009). *Recent advances in diaper dermatitis: etiology and treatment*. *Journal of Pediatric Health*, 3(1), 81–98 ISSN 1745-5111.

Vala, G. S., & Kapadiya, P. K. (2014). *Medicinal Benefits of Coconut Oil*. *International Journal of Life Sciences Research*, ISSN 2348-3148 Vol. 2, Issue 4, pp: (124-126).

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. Lutvi

Umur : 23 Tahun

Alamat : Jatijajar, Rt. 2/3, Ayah, Kebumen

Setelah mendapat penjelasan mengenai Asuhan Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Sebagai Pencegahan Ruam Popok, menyatakan dengan sesungguhnya telah memberi izin kepada :

Nama : Dian Rakhmawati

NIM : B 1301035

Prodi : DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

Untuk menerapkan Asuhan Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Sebagai Pencegahan Ruam Popok terhadap anak saya :

Nama : By. Safira

Umur : 10 bulan

Alamat : atijajar, Rt. 2/3, Ayah, Kebumen

Demikian surat pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatijajar, Maret 2016

Yang Membuat Persetujuan

Mahasiswa



(Dian Rakhmawati)

Keluarga



(Lutvi)

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

“Penggunaan VCO (Virgine Coconut Oil) Sebagai

Pengobatan Ruam Popok “

Mgg ke-	Hari/ Tanggal	Waktu Pemberian	Hasil Observasi	Tindakan	Keterangan
-	Kamis, 31-03-2016	-	By. S umur 10 bulan. Sehat, terdapat sedikit bintik-bintik merah di daerah pantat.	Meminta izin dan konseling mengenai terapi VCO dan cara penggunaan untuk pencegahan ruam popok.	Ibu bersedia menjadi responden. Ibu sudah faham, mengerti dan bersedia secara teratur memberikan VCO pada daerah pantat dan selakangan setiap akan menggunakan pempers pada anaknya.
1	Minggu, 03-04-2016	Teratur	Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan, mengoleskan secara teratur. By. S sehat, tidak rewel, bintik merah masih ada. Tidak ditemukan masalah.	Tetap mengoleskan secara teratur terutama setelah mandi dan dalam keadaan bersih dan kering.	Ibu bersedia untuk tetap mengoleskan VCO secara teratur.
	Selasa, 05-04-2016	Teratur	Ibu mengatakan mengoleskan secara teratur, tidak ada masalah dan kesulitan. By. S sehat, tidak rewel, gerak aktif, bintik merah	Mengoleskan VCO. Menyarankan ibu untuk tetap mengoleskan secara teratur.	Ibu bersedia untuk tetap mengoleskan VCO secara teratur.

			masih ada.		
	Kamis, 07-04-2016	Teratur	Ibu tidak mengalami masalah dan kesulitan. By. S sehat, tidak rewel, gerak aktif. Bintik merah mulai menghilang	Mengoleskan VCO. Lanjutkan pemberian.	Ibu bersedia untuk terus memberikan VCO secara teratur.
2	Minggu, 10-04-2016	Teratur	Ibu mengatakan pada hari sabtu siang tidak mengoleskan karena berpergian, sebelumnya mengoleskan secara teratur dan tidak ada kesulitan. By. S sehat, tidak rewel, bintik merah menghilang.	Mengoleskan VCO. Menyarankan untuk selalu membawa VCO setiap berpergian. Lanjutkan pemberian.	Ibu bersedia untuk membawa VCO ketika berpergian dan terus memberikan VCO secara teratur.
	Selasa, 12-04-2016	Teratur	Ibu tidak mengalami masalah atau kesulitan. Masih memberikan VCO secara teratur. By. S sehat, gerak aktif, bintik merah sudah tidak ditemukan.	Lanjutkan pemberian.	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO
	Kamis, 14-04-2016	Teratur	Ibu mengatakan mengoleskan secara teratur. By. S sehat, tidak rewel, tidak lagi timbul gejala ruam popok.	Mengoleskan VCO Lanjutkan pemberian	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO
3	Minggu, 17-04-2016	Teratur	Ibu mengatakan masih memberikan VCO secara teratur, By. S tidak	Lanjutkan pemberian	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO

			rewel, gerak aktif. Tidak ditemukan gejala ruam popok atau masalah.		
	Selasa, 19-04-2016	Teratur	Ibu masih memberikan VCO, tidak ada kesulitan atau masalah, By. S sehat, tidak ditemukan gejala ruam popok.	Lanjutkan pemberian	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO
	Kamis, 21-04-2016	Teratur	Ibu masih memberikan VCO, tidak ada kesulitan atau masalah, By. S sehat, tidak ditemukan gejala ruam popok.	Lanjutkan pemberian	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO
4	Sabtu, 23-04-2016	Teratur	Ibu masih memberikan VCO, tidak ada kesulitan atau masalah, By. S sehat, tidak ditemukan gejala ruam popok.	Lanjutkan pemberian	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO
	Selasa, 26-04-2016	Teratur	Ibu masih memberikan VCO, tidak ada kesulitan atau masalah, By. S sehat, tidak ditemukan gejala ruam popok.	Lanjutkan pemberian	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO
	Kamis, 28-04-2016	Teratur	Ibu masih memberikan VCO, tidak ada kesulitan atau masalah, By. S sehat, tidak rewel, gerak aktif dan tidak ditemukan gejala ruam popok yang timbul lg.	Lanjutkan pemberian selama By. S masih menggunakan <i>pempers</i> .	Ibu bersedia melanjutkan pemberian VCO

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2016

Nama : Dian Rakhmawati
Nim : B1301035
Pembimbing 1 : Lutfia Uli Na'mah S.ST, M.Kes
Pembimbing 2 : Aning Frianti P., Amd.Keb
Judul : Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai Pencegahan Ruam Popok

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingna	Realisasi	Ttd
1	Kamis, 18.02.2016	Rencana Asuhan		
2	Sabtu, 20.02.2016	Pemantapan teori dan perencanaan pemberian asuhan		
3	Senin, 22.02.2016	Perencanaan pelaksanaan inovasi asuhan kebidanan		
4	Jum'at, 15.04.2016	BAB 1 pendahuluan		
5	Kamis, 12.05.2016	Revisi BAB 1		
6	Jum'at, 15.04.2016	BAB II		
7	Kamis, 12.05.2016	Revisi BAB II		

8	Jumat, 15.04.2016	BAB III	1-14	
9	Kamis, 12.05.2016	Revisi BAB III	3	
10	Kamis, 12.05.2016	BAB IV		
11	Selasa, 17.05.2016	Revisi BAB IV		
12	Jumat 20.05.2016	BAB V		
13	Rabu, 25.05.2016	Revisi BAB V	Bab 1 - V Revisi	
14	Kamis, 26.05.2016	Keseluruhan KTI	Revisi	
15	Senin, 30.05.2016	Revisi setelah sidang	acc	